



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (62) (0341) 553611 Ext. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564758
<http://www.fk.ub.ac.id> Email: kep.fk@ub.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")

No. 142 / EC / KEPK / 05 / 2016

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL : Pengaruh Ekstrak Kulit Tomat dan Vitamin A sebagai Nutriterapi Pada Model Diabetes Mellitus Tipe 2

PENELITI UTAMA : drg. Prasetyo Adi, MS
dr. Novi Khila Firani, M.Kes, Sp.PK

ANGGOTA : Clarabella Sabrina Harsono
Jessica
Nova Anita
Fathimatuzzahra
Revianti Anriz
Levrita Nindya Poetri
Nadia Dessi Quartantri
Dinar Ardi
Prahita Atyan Hapsari
Hastin Nurul Hidayati
EdvinPrawira Negara
Maudita Permata Nuringtyas
Sukmawati Agris Adhitya
Rafika Asalami
Peny Nurmaraya M.
Christin Natalia Wahyu Budiono
Kiki Merry Ramadhani Maladi
Lia Dia Farida
Made Dinda Pratiwi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (021) 0341 551611 Ext. 168, 569117, 567192 - Fax. (021) 0341 564755
<http://www.fk.ub.ac.id> e-mail: kep@fk.ub.ac.id

Vivi Laras Anggraini
Dhanang Puruhita Taufika R.
Yussika Fernanda

UNIT / LEMBAGA : Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
TEMPAT PENELITIAN : Laboratorium Biokimia-Biomolekuler Fakultas Kedokteran
Universitas Brawijaya

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang, 07 APR 2016
Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan

Prof. Dr. Moch. Istiadid ES, SpS, SpBS (K), M Hum
NIP. 19460516 197111 1 001

Catatan :

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan
Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB
Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus
Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol)